



RITORNERA

JURNAL PENTAKOSTA INDONESIA

Vol. 4, No. 2, September 2024

Available at: pspindonesia.org

Peranan Karakter Daniel menurut Kitab Daniel pasal 6 dan Penerapannya bagi Remaja Kristen Masa Kini

Vebi Wijayanti Anshori¹
vebyveby115@gmail.com

Soelasih Soelasih²
suliasih1@gmail.com

Abstract

This research examines the role of Daniel's character according to the book of Daniel 6 and the application for today's Christian teenagers, discussing the character of Daniel described in the book of Daniel 6, and exploring how these characteristics can be applied by Christians today. Daniel is known to have an extraordinary spirit, a clean life before God, a close relationship with God, and a strong belief in God's help. This study is a qualitative research using the method of analyzing the Bible and other literature, in this case the researcher tries to analyze the parts of the text of the book of Daniel chapter 6 that show the characteristics of Daniel. The results of this study show that the characteristics exemplified by Daniel are quite clearly seen in the book of Daniel chapter 6, namely: Daniel is portrayed as a figure who has an extraordinary spirit, lives clean before God, has a close relationship with God, and has a firm belief in God's help. can help Christians develop a strong and faithful character, become an excellent person in daily life, and play a positive role in their community and in their relationship with God.

Keywords: Daniel, Character, Christian Youth

Abstrak

Penelitian ini meneliti peranan karakter Daniel menurut Kitab Daniel 6 dan penerapan bagi Remaja Kristen masa kini yang membahas tentang karakter Daniel yang digambarkan dalam kitab Daniel 6, serta mengeksplorasi bagaimana karakteristik tersebut dapat diterapkan oleh orang kristen masa kini. Daniel dikenal memiliki Roh yang luar biasa, hidup bersih dihadapan Allah, memiliki hubungan yang dekat dengan Allah, dan memiliki keyakinan yang kuat terhadap pertolongan Allah. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode analisis Alkitab dan literatur lainnya, dalam hal ini peneliti mencoba untuk menganalisis bagian-bagian teks kitab Daniel pasal 6 yang menunjukkan karakteristik Daniel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik yang diteladankan oleh Daniel cukup jelas terlihat didalam kitab Daniel pasal 6 yakni: Daniel digambarkan sebagai sosok yang memiliki Roh yang luar biasa, hidup bersih dihadapan Allah, memiliki hubungan yang erat dengan Allah, dan memiliki keyakinan yang kokoh terhadap pertolongan Allah. dapat membantu orang kristen mengembangkan karakter yang kuat dan setia, menjadi pribadi yang unggul dalam kehidupan sehari-hari, serta berperan positif dalam komunitas mereka dan dalam hubungan mereka dengan Tuhan.

Kata kunci : Daniel, Karakter, Remaja Kristen

^{1,2} Sekolah Tinggi Teologi Berita Hidup, Karanganyar

PENDAHULUAN

Kitab Daniel merupakan bagian dari kitab Perjanjian Lama dalam Alkitab yang tidak hanya menyajikan narasi yang luar biasa, tetapi juga menjadi gambaran mendalam tentang iman yang tak tergoyahkan ketika mengalami suatu permasalahan yang hebat. Kisah dari Nabi Daniel yang berada di gua singa yang menjadi dasar pemahaman dari karakter Daniel. Dalam kitab Daniel 6 kita dapat menemukan sebuah kalimat yang menjadi gambaran kekuatan Iman Daniel dimana Daniel tetap mempertahankan ketaatannya kepada Tuhan dan bertahan dengan keberaniannya

Sama seperti Daniel, Orang-orang kristen masa kini sering kali di hadapkan dengan beberapa permasalahan duniawi, berbagai tantangan sering dialami oleh orang kristen masa kini seperti tantangan moral, tekanan budaya yang ada, konflik Iman dan tuntutan duniawi. Terlebih pada masa Remaja. pada masa ini banyak dari mereka yang tidak mau terikat dari oleh banyaknya peraturan-peraturan yang ada seperti peraturan dirumah, peraturan disekolah, maupun di gereja, bahkan mereka sering berpikir bahwa hal-hal yang berhubungan dengan kerohanian dianggap sebagai penghalang mereka, tidak heran jika banyak pemuda jaman sekarang sudah jauh dari hal-hal yang bersifat kerohanian¹

Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali karakter Daniel menurut Daniel 6 dan menganalisis penerapannya pada pemuda kristen masa kini. Dengan memahami kisah Daniel dan mengetahui betapa besar Iman Daniel, kita juga dapat menerapkannya dalam kehidupan di masa sekarang ini tentang bagaimana menjaga ketaatan dan kesetiaan kepada Tuhan serta mempunyai keberanian menghadapi permasalahan duniawi yang sulit. Hal yang paling penting adalah bagaimana kita dapat mendalami bagaimana prinsip-prinsip ini dapat membawa untuk memperkuat iman pemuda kristen di masa kini. Dari pemahaman yang mendalam mengenai kisah Daniel dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, dari jurnal ini diharapkan dapat memberikan beberapa pengetahuan dan prinsip hidup yang berharga untuk pemuda kristen dalam memperkuat iman serta memperkuat keteguhan hati dan menjadi hamba Tuhan yang setia dalam dunia ini.

Berkaitan dengan penelitian ini terlihat bahwa Karakter Daniel sangat mendapat peran penting dalam perkembangan iman remaja pada saat ini. Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul "*menstimulasi kualitas kehidupan Rohani dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Mahasiswa: Studi Refleksi Daniel 6:1-4*" yang diteliti oleh Agustin Soewitomo Putri (2017) yang menjelaskan bahwa kitab Daniel dapat berperan aktif dalam mengembangkan kemandirian mahasiswa dengan memaparkan kehidupan rohani Daniel yang tekun dan

¹ Hervin Nori Panggeso, "Pertumbuhan Iman Pemuda Di Masa Era Digital," *OSF Preprints* 2. No. 2 (2021).

disiplin². Begitu juga dengan hasil penelitian yang di buat oleh Tessa Ambatoding(2022) yang berjudul “Kajian Hermeneutika Daniel 3;1-30 dan Implikasinya terhadap Pemuda Gereja Toraja Jemaat Gloria Ke’pe’ Klasis Mengkendek” yang menjelaskan bahwa Iman merupakan gambaran keteguhan hati ketika mempercayai sesuatu, beberapa tokoh dalam kitab Daniel merupakan gambaran dari sikap keteguhan hati dan iman membawa mereka pada pertolongan yang dari Allah berdasarkan hal tersebut diharapkan pemuda yang memiliki banyak keteguhan hati dapat memenuhi tanggung jawab dan keteguhan hati dalam melakukan tugas dan panggilan gereja.³

Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Norawanti, Jelita Parasusanti, Yonathan Salmon Efrayim dan Ngesthi (2023) yang berjudul “Keteladanan Daniel Bagi Orang Percaya di Era Modern” yang membahas tentang kesalehan hidup daniel yang ditujukan bagi gereja yang mencakup seluruh warga gereja tanpa memandang usia agar mereka dapat menerapkan prinsip-prinsip hidup daniel dalam kehidupan sehari-hari.⁴ Oleh sebab itu penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang Peranan Karakter Daniel yang terfokuskan dalam Kitab dalam Daniel 6 yang bertujuan supaya Remaja kristen masa kini dapat menerapkan karakter Daniel menurut kitab Daniel 6 dalam kehidupan sehari-hari.

METODE

Penggunaan metode Kualitatif untuk memahami secara dalam tentang karakter Daniel dalam kitab Daniel 6 dan bagaimana prinsip-prinsip ini dapat diterapkan oleh pemuda kristen untuk memperkuat iman mereka sebagaimana pribadi yang baik Daniel yang tertulis dalam Alkitab terdapat juga pada kehidupan remaja kristen sekarang ini. Penelitian ini bersifat penggambaran karena memaparkan tentang karakter Daniel yang juga bisa di terapkan pada masa kini. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data adalah penelitian literatur dengan meneliti Alkitab. Peneliti menggunakan Alkitab sebagai dasar untuk melakukan segala sesuatu untuk menjadikan pedoman dalam melakukan penelitian ini.

Peneliti membaca keseluruhan kitab daniel pasal 6 disertai dengan buku tafsir untuk menjelaskan tentang karakter Daniel. Langkah selanjutnya peneliti mulai membaca buku-buku tafsiran untuk membantu peneliti supa tidak terjadi kesalahan dalam menafsir dan menguraikan penjelasan disalam pasal yang sedang diteliti. Begitulah bagaimana cara peneliti untuk meneliti sebagai sarana pengumpulan data dalam karya ilmiah jurnal ini.

² Nomor April and Agustin Soewitomo Putri, “DUNAMIS (Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani) Menstimulasi Kualitas Kehidupan Rohani Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Mahasiswa : Studi Refleksi Daniel 6 : 1-4,” *DUNAMIS (Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani)* 1, no. 2 (2017): 1–4.

³ Tessa Ambatoding, “Kajian Hermeneutik Daniel 3:1-30 Dan Implikasinya Terhadap Pemuda Gereja Toraja Jemaat Gloria Ke’pe’ Klasis Mengkendek,” 2022, 1.

⁴ Jelita Parasusanti, Yonathan Salmon, and Efrayim Ngesthi, “Keteladanan Daniel Bagi Orang Percaya Di Era Modern” 8, no. 2 (2023): 1.

Peneliti juga melakukan penelitian menggunakan website dan jurnal yang berkaitan dengan judul peneliti yang terdapat di internet untuk menyelidiki lebih dalam mengenai karakter Daniel dengan lebih akurat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakter Daniel Dalam Kitab Daniel 6

Daniel adalah sebuah kitab yang terkenal dan merupakan kitab yang cukup kompleks di dalam Perjanjian Lama. Kitab ini dikenal dengan judul Daniel karena mengikuti tradisi penyematan nama penulis pada kitabnya. Meskipun hal ini tidak selalu dilakukan secara konsisten. Namun sebenarnya kitab ini tidak hanya menceritakan kisah hidup Daniel secara pribadi saja melainkan juga menggambarkan penghakiman dan kerajaan-kerajaan. Kitab daniel terbagi menjadi dua bagian utama yaitu pada pasal 1-6 merupakan pasal yang berisi kisah hidup daniel dan peristiwa-peristiwa sejarah yang terjadi dalam kehidupan Daniel, kemudian dalam pasal 7-12 memuat penglihatan-penglihatan yang diberikan Allah kepada daniel.⁵ Daniel sendiri merupakan seseorang dari Yehuda yang kemudian pada masa remaja dibawa untuk tinggal di istana pada saat pembuangan babel yang pertama. Ia dibawa ke istana untuk dilatih melayanidalam istana karena Daniel sangat cekatan dan cerdas yang berasal dari keluarga bangsawan (Daniel 1:1-6) bahkan Yesus sendiri menyebut Daniel sebagai Nabi (14:15) Kitab Daniel adalah sebuah karya tulisan kitab dengan nama lain kitab Apokaliptik yang berasal dari sebuah kata yunani yang berarti menyingkap atau membuka sesuatu yang sebelumnya tersembunyi.

Daniel adalah seorang pemuda dari bangsa yang terbuang, khususnya dari suku Yehuda. Namun, karena integritasnya yang luar biasa, ia mendapatkan kepercayaan dari raja nebukadnezar di Babel. Karakter Daniel yang layak dijadikan teladan dalam menghadapi perubahan zaman hal ini dikarenakan Daniel merupakan seorang individu yang memegang prinsip dan tidak mau berkompromi dengan dosa. Ia tetap setia pada nilai, nilai dan kebenaran yang diyakini sebagai seorang kristen. Meskipun menghadapi berbagai tantangan karena lingkungan yang sangat berbeda. Daniel menjadi contoh yang mengajarkan integritas dalam kehidupan sehari-hari. Kejujuran dan konsistensi dalam mengikuti nilai-nilai keagamaan dapat menjadi landasan yang kokoh dalam menghadapi perubahan Zaman dan tantangan hidup.⁶ Berdasarkan hal tersebut karakter seperti apakah yang daniel tunjukan dalam menurut kitab Daniel 6, antara lain:

⁵ Pailin Frans Rumbi, "Deskriptif Kesalehan Daniel Dalam Kitab Daniel 6:1-29 Dan Implementasi Dan Refleksi Logis Bagi Orang Percaya Masa Kini," *Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen* 1, no. 2 (2019): 53-64.

⁶ Juita Lusiana Sinambela et al., "Teladan Moral Dalam Alkitab: Pendidikan Karakter Dari Kehidupan Tokoh Alkitab," *Global Education Journal* 1, no. 3 (2023): 329.

Mempunyai roh yang luar biasa (Ayat 4)

Dalam kitab Daniel 6:4 disebutkan “Maka Daniel ini melebihi para pejabat tinggi dan para wakil raja itu, karena ia mempunyai roh yang luar biasa; dan raja bermaksud untuk menempatkan atas keseluruhan kerajaannya.” Dalam memahami karakteristik iman Daniel kita harus memahami kata “Roh yang luar biasa”. Dalam pembahasan teks kita akan terfokuskan pada kata “Roh yang luar biasa” yang dalam bahasa Ibrani kata “Roh yang luar biasa” adalah *ruakh yattira* yang dalam beberapa terjemahan inggris adalah *excellent* KJV atau *extraordinary* (NAS).⁷ Menurut Lynne Newell yang membahas kitab Daniel dalam bukunya mengatakan bahwa istilah “Roh yang luar biasa” mencakup kemampuan, Hikmat, Sikap dan sifatnya, dan semuanya ada dalam Daniel karena kerohaniannya yang sangat baik. Hal ini menggambarkan kedewasaan rohani Daniel yang melebihi rata-rata.⁸

Dalam konteks perjanjian lama, terdapat berbagai manifestasi ketika Roh Allah memenuhi pribadi seseorang. Orang yang dipenuhi oleh Roh Allah memiliki kemampuan yang melampaui kederdasan manusia pada umumnya. Hal utama yang di dapat ketika seseorang di penuhi oleh Roh allah adalah mempunyai kemampuan Hikmat dan ketika seseorang mempunyai hikmat maka seseorang tersebut dapat hidup menjadi lebih kreatif karena pengetahuan dalam menyelesaikan masalah. Bahkan dalam kitab Pengkhotbah menegaskan bahwa Hikmat merupakan unsur utama dalam mencapai keberhasilan (Pengkhotbah 10:10).⁹ Oleh sebab itu Roh Allah yang luar biasa tersebut dan Roh yang memberikan kekuatan me bawa kepada kebenaran,¹⁰ itu juga membawa Daniel pada kehidupan yang berkenan kepada Allah.

Hidup Bersih dihadapan Allah (ayat 5)

Dalam Daniel 6:5 disebutkan “Kemudian para pejabat tinggi dan wakil raja itu mencari alasan dakwaan terhadap Daniel dalam hal pemerintahan, tetapi mereka tidak mendapat alasan apapun atau sesuatu kesalahan, sebab ia setia dan tidak ada di dapati sesuatu kelalaian atau sesuatu kesalahan padanya” Ayat ini menggambarkan betapa murni dan tak bercela hidup Daniel dimata teman-temannya bahkan para musuhnya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata “Bersih” berarti “Bebas dari kotoran, Tulus, Ikhlas dan tidak bernoda”.¹¹ Oleh karena itu karakter Daniel disebut sebagai karakter yang

⁷ Agustin Soewitomo Putri, “Menstimulasi Kualitas Kehidupan Rohani Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Mahasiswa: Studi Refleksi Daniel 6:1-4,” *DUNAMIS: Jurnal Penelitian Teologi Dan Pendidikan Kristiani*, 2017, <https://doi.org/10.30648/dun.v1i2.120>.

⁸ Lynne Newel, *Tafsiran KITAB DANIEL* (Malang: Seminary Alkitab Asia Tenggara, 1990), 181.

⁹ *Alkitab Terjemahan Baru* (Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 2007).

¹⁰ Yonatan Alex Arifianto and Asih sumiwi Rachmani, “Peran Roh Kudus Dalam Menuntun Orang Percaya Kepada Seluruh Kebenaran Berdasarkan Yohanes 16 : 13,” *Jurnal Diegesis* 3, no. 1 (2020): 1–12.

¹¹ “Bersih @ Kbbi.Web.Id,” n.d.

mempunyai hidup bersih disaat orang-orang pemerintahan sangat detail mencari kesalahan-kesalahan agar menjadi alasan untuk menjatuhkan dakwaan terhadap Daniel tetapi mereka tidak mendapati apapun atau suatu kesalahan karena Daniel sungguh setia dan tidak didapati suatu kesalahan atau kelalaian daripadanya yang menggambarkan pelayanan daniel yang sungguh luar biasa. Kata “Setia” dapat menjadi alasan bahwa daniel mempunyai hidup yang bersih. Kesetiaan daniel yang mendalam kepada Tuhan membuatnya terhindar dari orang-orang yang ingin menjatuhkan Daniel.¹²

Memiliki Hubungan yang dekat dengan Allah (Ayat 11)

Dalam Daniel 6:11 di sebutkan “*Demi didengar Daniel, bahwa surat perintah ia telah dibuat, pergilah ia kerumahnya. Dalam atas kamarnya ada tingkap-tiangkap yang terbuka ke arah Yerusalem; tiga kali sehari ia berlutut, berdoa serta memuji Allahnya, seperti yang biasa dilakukannya*”¹³ Dapat dilihat saat itu bahwa Daniel sedang dihadapkan dengan kebingungan karena adanya surat keputusan lalu hal yang selanjutnya dilakukan Daniel adalah datang dihadapan Tuhan dengan berlutut kemudian berdoa kepada Tuhan dan bukan hanya berdoa saja namun Daniel juga memuji Tuhan. Seperti yang disebutkan oleh penulis dalam point hidup bersih yang mengatakan bahwa kesetiaan daniel yang membawa pada karakter hidupnya yang bersih. Frasa “*seperti yang biasanya dilakukan*” yang menunjukkan pola keseharian hidup Daniel dan sudah diterapkan sejak lama. Dari penjabaran berikut penulis beranggapan bahwa Daniel sangat memiliki hubungan yang sangat dekat dengan Allah. Melihat Konsistensi Daniel dalam berdoa yang bahkan disebutkan bahwa Daniel berdoa tiga kali sehari kepada Tuhan dan kekristenan sejati adalah ketika mau berkomunikasi dengan Allah dan belajar untuk mendengarkan kehendak Allah.

Memiliki Keyakinan terhadap pertolongan Allah (ayat 23)

Dalam kitab Daniel 6:23 disebutkan “*Allahku telah mengutus malaikat-Nya untuk mengatupkan mulut singa-singa itu, sehingga mereka tidak mengapa-apakan aku, karena ternyata aku tak bersalah dihadapannya; tetapi juga terhadap tuanku, ya raja, aku tidak melakukan kejahatan.*”¹⁴ Dalam ayat ini tidak disebutkan apakah malaikat Allah ini bisa dilihat oleh Daniel atau tidak namun hal itu dapat terjadi, sebagai seseorang percaya kepada Allah Daniel mempercayai bahwa Malaikat itu datang dikirim oleh Allah untuk membuat singa-singa itu tenang dan mengatupkan mulut singa-singa itu. Daniel mengatakan bahwa Allah sudah mengatupkan mulut singa-singa itu dan mengatakan bahwa ia tidak bersalah di hadapan Allah dengan artian bahwa sehubungan dengan dakwaan yang diterima oleh Daniel

¹² Newel, *Tafsiran KITAB DANIEL*.

¹³ *Alkitab Terjemahan Baru*. Daniel 6:11

¹⁴ *Alkitab Terjemahan Baru*. Daniel 6:23

yang membuat dirinya dibuang kedalam gua singa dan Daniel mempercayai bahwa Allah datang untuk menolongnya.

Memang benar jika dakwaan itu benar dalam hal Daniel berdoa kepada Tuhan namun karena Daniel tetap berdoa kepada Tuhan maka Allah tidak mendapati dirinya. Penulis menyimpulkan Bahwa Daniel mempunyai keyakinan penuh kepada Allah yang terlihat dari ketenangan Daniel dalam menghadapi berbagai situasi yang sangat berbahaya dalam gua singa dan meyakini bahwa Tuhan akan melindunginya. Kemudian iman Daniel yang membawa Daniel pada Keselamatan, dalam ayat tersebut menegaskan bahwa keselamatan daniel bukanlah karena kekuatannya sendiri melainkan karena iman kepercayaannya kepada Allah sehingga dirinya mendapatkan keselamatan yang luar biasa dan fakta bahwa Daniel di angkat dari gua singa tanpa luka sedikitpun menjadi bukti bahwa Allah benar-benar menyertai Daniel dan menjadi bukti nyata Allah menanggapi iman kepercayaan Daniel. Secara keseluruhan, keyakinan Daniel terhadap pertolongan Allah dalam Daniel 6:23 menunjukkan bahwa kepercayaan dan iman Daniel yang kokoh kepada Tuhan dapat membawa perlindungan ilahi dalam situasi yang sulit sekalipun. Keyakinan ini memberikan ketenangan, keselamatan yang nyata bagi Daniel.

Penerapan Iman Daniel Bagi Remaja Kristen Masa Kini

Secara umum remaja sering kali dianggap sebagai masa transisi dari kanak-kanak ke masa dewasa. Dalam periode remaja ini banyak sekali perubahan yang dialami oleh remaja mulai dari perubahan fisik, psikis, dan psikososial, dan dalam masa ini juga remaja berusaha mencari jati dirinya dan banyak di perhadapkan dengan berbagai pertanyaan tentang siapa saya, akan menjadi apa saya dihari depan serta apakah peran dia dalam kehidupannya. Ketika seorang remaja berhasil dalam membentuk identitas jati dirinya maka dirinya mempunyai kepribadian yang dapat dikendalikan dan kehidupan yang sehat. Sebaliknya, jika seorang remaja tersebut gagal dalam membawa dirinya kepada pengenalan akan identitas dirinya maka dirinya akan mengalami kekacauan dan kurangnya penyesuaian diri terhadap lingkungan. Dalam proses pencarian jati diri dimasa remaja ini mereka akan diperhadapkan dengan berbagai permasalahan-permasalahan baik secara internal karena permasalahan yang timbul dari dalam dirinya sendiri maupun permasalahan secara eksternal karena adanya permasalahan dari luar.¹⁵ Penulis memberi pendapat bahwa setiap permasalahan internal maupun eksternal yang dialami oleh remaja dan pemuda dapat membawa mereka untuk lebih

¹⁵ Selvy Iriany Susanti Dupe, "Konsep Diri Remaja Kristen Dalam Menghadapi Perubahan Zaman," *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)* 2, no. 1 (2020): 53–69, <https://doi.org/10.37364/jireh.v2i1.26>.

mengenal diri mereka karena secara individu mereka akan melihat kemampuan mereka sendiri dalam mengatasi setiap permasalahan yang diterimanya.

Berdasarkan hal tersebut, permasalahan yang timbul dimasa remaja ini juga akan berdampak juga bagi remaja kristen dan membawa pengaruh buruk bagi generasi remaja kristen selanjutnya. Dengan demikian kita sebagai orang kristen harus sebisa mungkin memberikan pengajaran-pengajaran yang baik dan sesuai dengan kebenaran Firman Tuhan. Oleh sebab itu penulis menyarankan para remaja dan pemuda kristen dapat memahami dan mengenal secara mendalam karakter salah satu tokoh Alkitab yaitu Daniel yang dimana masa muda Daniel diperuntukan untuk berdoa, bersekutu dengan Allah serta melayakan hidupnya agar berkenan kepada Allah. kemudian apa saja yang dapat kita pelajari dari karakter daniel dan kita terapkan dalam kehidupan kita.

Mengandalkan Roh Kudus

Seperti yang di jelaskan penulis mengenai karakter Daniel dalam Kitab Daniel 6 bahwa salah satu karakter Daniel yang patut dijadikan contoh adalah Daniel mempunyai roh yang luar biasa dalam kehidupannya. Kembali kita melihat dalam Kitab Daniel 6:4 *“Maka Daniel ini melebihi para pejabat tinggi dan para wakil raja itu, karena ia mempunyai roh yang luar biasa; dan raja bermaksud untuk menempatkan atas keseluruhan kerajaannya”*¹⁶ dan disebutkan bahwa maksud dari roh yang luar biasa itu adalah hikmat, sikap dan sifat serta kerohanian daniel yang sangat baik. Penulis menyarankan supaya remaja kristen di masa kini mempunyai dan mengandalkan Roh yang luar biasa sama seperti yang dimiliki oleh Daniel dan Daniel sendiri mendapatkan roh yang luar biasa tersebut karena dirinya selalu membawa hidupnya dalam kehidupan rohani sehingga mempunyai kedewasaan rohani yang tinggi.

Banyak pemuda kristen masa kini yang hidupnya jauh dari Allah mereka tidak menunjukkan sikap hidup rohani, tidak berhikmat sehingga kerohanian mereka semakin hilang seiiring banyaknya pengaruh dari dunia yang membawa dampak buruk bagi pemuda kristen masa kini. Seringkali remaja masa kini dibawa kedalam situasi yang sangat sulit dalam kehidupan mereka dan seringkali mereka diperhadapkan Oleh sebab itu pemuda kristen diharapkan untuk membawa hidup mereka kepada kehidupan rohani dengan lebih memberikan waktu kita untuk bersekutu dengan Tuhan, memohon hikmat kepada Tuhan serta mencerminkan sikap hidup sesuai dengan firman Allah sehinggann kita mempunyai roh yang luar biasa sama seperti Daniel.

¹⁶ *Alkitab Terjemahan Baru. Daniel 6:4*

Hidup kudus dihadapan Allah dan di hadapan manusia

Kedua, hal yang perlu diketahui mengenai karakter Daniel adalah bahwa daniel mempunyai hidup yang bersih di hadapan allah dan hal yang harus di terapkan pemuda kristen masa kini adalah hidup kudus di hadapan Allah dan di hadapan manusia seperti yang Daniel lakukan. Dalam kitab Daniel 6:5 “Kemudian berkatalah orang-orang itu: *“kita tidak akan mendapatkan suatu alasan dakwaan terhadap Daniel dalam hal pemerintahan , tetapi mereka tidak mendapat suatu alasan apapun atau sesuatu kesalahan, sebab is setia dan tidak ada didapati sesuatu kelalaian atau sesuatu kesalahan padanya”*.¹⁷ Dijelaskan dalam kitab Daniel 1:8 “*Daniel berketetapan untuk tidak menajiskan dirinya dengan santapan raja dan dengan anggur yang biasa diminum raja; dimintanyalah kepada pemimpin pegawai istana itu, supaya ia tak usah menajiskan dirinya”* dan di dalam kitab Daniel 10:2-3 “*Pada waktu itu aku, Daniel, berkabung tiga minggu penuh: makanan yang sedap tidak kumakan, daging dan anggur tidak masuk kedalam mulutku dan aku tidak berurap sampai berlalu tiga minggu penuh”*¹⁸ dijelaskan bahwa Daniel berpuasa dengan tujuan untuk menjaga kesetiaan dan kemurnian di hadapan Tuhan. Daniel juga melakukan puasa untuk mencari hikmat dan pemahaman serta memperdalam hubungan spiritual melalui pengorbanan pribadi dan kerendahan hati. Jika kita kaitkan dengan karakter daniel yang mempunyai hidup bersih dihadapan Allah maka Daniel mempunyai kehidupan yang bersih dan tak bercela.

Bagi remaja kristen masa kini, menerapkan prinsip hidup kudus seperti yang di contohkan oleh daniel dapat dilakukan melalui beberapa cara yaitu dengan satu, menjaga integritas: Remaja kristen harus berusaha untuk hidup jujur dan bertanggung jawab dalam setiap aspek kehidupan dan diberbagai tempat. Mulai untuk menahan diri dan tidak melakukan dosa meskipun ada tekanan untuk melakukannya. Dua, Berkomitmen pada Iman: remaja kristen harus berkomitmen untuk tetap setia kepada Tuhan dengan menjalankan ajaran-ajaran-Nya meskipun mendapatkan tekanan dari lingkungan sekitar yang mempunyai prinsip hidup berbeda. Tiga, Membangun disiplin Rohani: Remaja kristen harus mengembangkan kebiasaan disiplin Rohani, seperti berdoa secara teratur, membaca Alkitab, di mana Alkitab merupakan dasar dari orang percaya dalam membangun kerohanian,¹⁹ dan menghadiri ibadah. hal ini dapat memperkuat iman dan memberikan panduan dalam menghadapi persoalan hidup. Empat, Menjadi teladan bagi orang lain: dengan menjalani

¹⁷ Alkitab Terjemahan Baru. Daniel 6:5

¹⁸ Alkitab Terjemahan Baru. Daniel 1:8

¹⁹ Yonatan Alex Arifianto, “Pentingnya Pendidikan Kristen Dalam Membangun Kerohanian Keluarga Di Masa Pandemi Covid-19,” *REGULA FIDEI: Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 5, no. 2 (2020): 94–106, <http://christianeducation.id/e-journal/index.php/regulafidei/article/view/52>.

hidup kudus, remaja kristen dapat menjadi teladan bagi teman-temannya. Sikap dan perilaku yang baik dapat menginspirasi orang lain untuk juga menjalani hidup yang benar dan kudus

Rajin bersekutu dengan Tuhan

Hidup bersekutu dengan Tuhan merupakan karakter Daniel yang harus diterapkan remaja kristen masa kini. Terlihat jelas banyak Remaja kristen masa kini yang mulai lalai dan lupa sebagai tanggung jawabnya sebagai remaja kristen yang rajin bersekutu dengan Tuhan. Bahkan disebutkan bahwa dengan kemajuan zaman dan adanya kecanggihan teknologi yang ada remaja sekarang cenderung lebih tertarik dengan semua hal yang ada di internet, istilah kecanduan internet dan game online merupakan permasalahan remaja pada masa kini yang kemudian hal ini membawa dampak buruk bagi remaja sekarang karena jelas dapat mengurangi waktu untuk bersekutu dengan Tuhan dan membuat kehidupan remaja masa kini jauh dari Tuhan.²⁰ Oleh karena itu penulis berharap supaya remaja kristen masa kini mempunyai sikap hidup yang sesuai dengan karakter Daniel yang dijelaskan dalam kitab Daniel 6:11 *“Demi didengar Daniel, bahwa surat perintah daniel itu telah dibuat, pergilah ia kerumahnya. Dalam kamar atasnya ada tingkap-tingkap yang terbuka ke arah Yerusalem; tiga kali sehari ia berlutut, berdoa serta memuji Allahnya, seperti yang biasa dilakukan.”*²¹ Ayat ini menunjukkan bahwa Daniel memiliki kebiasaan bersekutu dengan Tuhan, meskipun ada ancaman hukuman mati karena Daniel berdoa kepada Tuhan. Daniel tetap menjalankan kebiasaannya untuk rajin bersekutu dengan Tuhan.

Bagi remaja Kristen masa kini, menerapkan prinsip Rajin bersekutu dengan Tuhan dapat dilakukan melalui beberapa cara yaitu dengan Mengatur waktu doa dan membaca Alkitab. Disebutkan bahwa perbuatan yang menunjukkan bukti bahwa kita berbakti kepada Allah dan ibadah merupakan perilaku dan sikap kita untuk menghargai dan menghormati kelayakan Allah semesta langit dan bumi.²² Sama seperti Daniel yang berdoa tiga kali sehari, remaja kristen dapat mengatur waktu secara khusus kepada Allah untuk berdoa dan membaca alkitab. Ini bisa dilakukan pagi hari, sebelum tidur, atau di waktu luang lainnya. Memuji dan menyembah Tuhan: selain berdoa, hal yang bisa dilakukan adalah memuji dan menyembah Tuhan dengan puji-pujian yang dapat membawamu untuk lebih dalam untuk datang kepada Tuhan dan bersekutu kepada Tuhan sehingga dapat memperkuat hubungan mu dengan Tuhan. Mencari Tuhan dalam segala situasi: belajar untuk selalu mengandalkan Tuhan dalam segala kondisi, baik dalam kondisi suka maupun duka. Ini bisa dilakukan

²⁰ Viktor Deni Siregar and Talizaro Tafonao, “Berbagai Konflik Dialami Oleh Remaja Di Era Digital 4.0 Ditinjau Dari Psikologi Perkembangan Afektif,” *Seminar Nasional Teknologi Dan Multidisiplin Ilmu (SEMNASTEKMU)* 1, no. 1 (November 2021): 2, <https://doi.org/10.51903/semnastekmu.v1i1.79>.

²¹ *Alkitab Terjemahan Baru*.

²² Lucyana Henny, “Konsep Ibadah Yang Benar Dalam Alkitab,” *Excelsis Deo: Jurnal Teologi, Misiologi, Dan Pendidikan* 4, no. 1 (2020): 73–88.

dengan berdoa sebelum membuat keputusan penting atau saat menghadapi setiap masalah. Menjadi Teladan dalam Iman: seperti Daniel yang tetap berdoa meskipun ada larangan pada masa itu untuk berdoa kepada Tuhan. Remaja kristen bisa menjadi Teladan dalam Iman mereka dan tetap setia beribadah, mereka dapat menginspirasi teman-teman mereka untuk mempunyai iman yang kuat dalam Tuhan serta rajin bersekutu dengan Tuhan. Dengan meneladani kehidupan Daniel dalam hal disiplin dan kesetiaanya dalam berdoa, penulis berharap agar remaja kristen masa kini dapat membangun hubungan yang erat dengan Tuhan, yang akan memberi mereka kekuatan, hikmat, dan keberanian hidup dalam menghadapi tantangan.

Percaya sepenuhnya kepada Allah

Dalam kitab Daniel 6:23 “*“Allahku telah mengutus malaikat-Nya untuk mengatupkan mulut singa-singa itu, sehingga mereka tidak mengapa-apakan aku, karena ternyata aku tak bersalah dihadapannya; tetapi juga terhadap tuanku, ya raja, aku tidak melakukan kejahatan.”* Menyoroti bahwa Daniel selamat dari gua singa karena keyakinannya yang penuh kepada Allah, daniel mempunyai keyakinan yang tak tergoyahkan kepada Allah dan kepercayaan akan perlindungan Allah kemudian kepercayaan inilah yang memberikan keberanian daniel untuk tetap berdoa kepada Tuhan.

Bagi remaja Kristen masa kini, menerapkan prinsip percaya sepenuhnya kepada Allah dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti Mengatasi rasa takut dengan Iman: seperti Daniel yang tidak takut pada singa karena percaya kepada Tuhan, remaja kristen dapat mengatasi ketakutan mereka dengan mempercayai bahwa Tuhan akan selalu bersama mereka dan melindungi mereka. Kemudian kita dapat mencari Tuhan dalam setiap keputusan penting: remaja kristen harus membiasakan diri untuk mencari kehendak Tuhan dalam setiap keputusan besar yang mereka buat, seperti memilih jurusan pendidikan, pergaulan, dan tujuan hidup. Percaya bahwa Tuhan memiliki rencana yang baik bagi mereka dan akan memberikan ketenangan dan keyakinan. Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini, remaja kristen dapat belajar untuk percaya sepenuhnya kepada Allah, seperti yang dilakukan Daniel, sehingga mereka dapat hidup dengan keyakinan, keberanian dan ketenangan karena Tuhan selalu menyertai dan melindungi.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa karakter Daniel mencerminkan kualitas-kualitas yang luar biasa. Daniel digambarkan sebagai sosok yang memiliki Roh yang luar biasa, hidup bersih dihadapan Allah, memiliki hubungan yang erat dengan Allah, dan

memiliki keyakinan yang kokoh terhadap pertolongan Allah. Penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik-karakteristik Daniel ini sangat relevan dan dapat dijadikan teladan oleh remaja kristen masa kini. Hal ini akan memperkuat hubungan remaja kristen masa kini dengan Tuhan dan menjadikan mereka saksi yang hidup bagi anak Allah ditengah masyarakat. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka peneliti menyampaikan saran kepada peneliti-peneliti lain untuk lebih mengembangkan penelitian yang sudah dibuat oleh peneliti sebelumnya, sehingga pembahasan tentang karakteristik Daniel menjadi lebih luas.

REFERENSI

- Alkitab Terjemahan Baru*. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 2007.
- Ambatoding, Tessa. “Kajian Hermeneutik Daniel 3:1-30 Dan Implikasinya Terhadap Pemuda Gereja Toraja Jemaat Gloria Ke’pe’ Klasis Mengkendek,” 2022.
- April, Nomor, and Agustin Soewitomo Putri. “DUNAMIS (Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani) Menstimulasi Kualitas Kehidupan Rohani Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Mahasiswa : Studi Refleksi Daniel 6 : 1-4.” *DUNAMIS (Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani)* 1, no. 2 (2017): 1–4.
- Arifianto, Yonatan Alex. “Pentingnya Pendidikan Kristen Dalam Membangun Kerohanian Keluarga Di Masa Pandemi Covid-19.” *REGULA FIDEI: Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 5, no. 2 (2020): 94–106. <http://christianeducation.id/e-journal/index.php/regulafidei/article/view/52>.
- Arifianto, Yonatan Alex, and Asih sumiwi Rachmani. “Peran Roh Kudus Dalam Menuntun Orang Percaya Kepada Seluruh Kebenaran Berdasarkan Yohanes 16 : 13.” *Jurnal Diegesis* 3, no. 1 (2020): 1–12.
- “Bersih @ Kbbi.Web.Id,” n.d.
- Dupe, Selvy Iriany Susanti. “Konsep Diri Remaja Kristen Dalam Menghadapi Perubahan Zaman.” *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)* 2, no. 1 (2020): 53–69. <https://doi.org/10.37364/jireh.v2i1.26>.
- Henny, Lucyana. “Konsep Ibadah Yang Benar Dalam Alkitab.” *Excelsis Deo: Jurnal Teologi, Misiologi, Dan Pendidikan* 4, no. 1 (2020): 73–88.
- Lusiana Sinambela, Juita, Janes Sinaga, Bernard Maruli Hutabarat, Ramlen Woran, and Daniel Siswanto. “Teladan Moral Dalam Alkitab: Pendidikan Karakter Dari Kehidupan Tokoh Alkitab.” *Global Education Journal* 1, no. 3 (2023): 321–34.
- Newel, Lynne. *Tafsiran KITAB DANIEL*. Malang: Seminary Alkitab Asia Tenggara, 1990.
- Panggeso, Hervin Nori. “Pertumbuhan Iman Pemuda Di Masa Era Digital.” *OSF Preprints* 2. No. 2 (2021).
- Parasusanti, Jelita, Yonathan Salmon, and Efrayim Ngesthi. “Keteladanan Daniel Bagi Orang Percaya Di Era Modern” 8, no. 2 (2023): 68–80.
- Putri, Agustin Soewitomo. “Menstimulasi Kualitas Kehidupan Rohani Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Mahasiswa: Studi Refleksi Daniel 6:1-4.” *DUNAMIS: Jurnal Penelitian Teologi Dan Pendidikan Kristiani*, 2017. <https://doi.org/10.30648/dun.v1i2.120>.
- Rumbi, Pailin Frans. “Deskriptif Kesalahan Daniel Dalam Kitab Daniel 6:1-29 Dan Implementasi Dan Refleksi Logis Bagi Orang Percaya Masa Kini.” *Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen* 1, no. 2 (2019): 53–64.
- Viktor Deni Siregar, and Talizaro Tafonao. “Berbagai Konflik Dialami Oleh Remaja Di Era Digital 4.0 Ditinjau Dari Psikologi Perkembangan Afektif.” *Seminar Nasional Teknologi Dan Multidisiplin Ilmu (SEMNASTEKMU)* 1, no. 1 (November 2021): 13–20. <https://doi.org/10.51903/semnastekmu.v1i1.79>.